

ABSTRAK

Zainal Abidin. NIM 220521100155. Program Studi Sosiologi. Relasi Kuasa Antara Pemilik Sapi Dengan Buruh Perempuan Paron Sapi di Desa Tlokoh Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dinamika relasi kuasa antara pemilik sapi dan buruh perempuan dalam sistem bagi hasil *paron sapi* di Desa Tlokoh. Penelitian ini didorong oleh fenomena dominasi perempuan dalam perawatan ternak, namun mereka tetap berada dalam posisi ketergantungan ekonomi yang kuat terhadap pemilik modal. Fokus utama penelitian adalah membedah bagaimana kekuasaan bekerja di balik sistem tradisional yang seringkali hanya dianggap sebagai bentuk tolong menolong biasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan pemilik sapi serta buruh perempuan. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan total 10 orang informan. Pelaksanaan penelitian ini berjalan secara bertahap mulai dari tahap persiapan, turun lapangan untuk pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidakseimbangan atau ketimpangan posisi tawar yang nyata dalam sistem paron. Meskipun buruh perempuan memiliki posisi tawar melalui keahlian teknis dalam merawat ternak, mereka terjebak dalam kepatuhan sukarela akibat beban moral atas amanah yang diberikan serta kuatnya budaya patriarki. Hal ini mengakibatkan suara buruh perempuan menjadi pasif dan enggan menuntut pembagian biaya operasional secara tegas karena besarnya rasa sungkan. Ketimpangan ini menegaskan bahwa sistem paron di lokasi penelitian belum sepenuhnya adil, karena beban ekonomi dan risiko perawatan lebih banyak bertumpu pada pihak buruh perempuan.

Kata Kunci : Relasi Kuasa, Buruh Perempuan, Paron Sapi, Sistem Bagi Hasil

ABSTRACT

Zainal Abidin. NIM 220521100155. *Department of Sociology. Power Relations Between Cattle Owners and Female Cattle Tenders in Tlokoh Village, Kokop Subdistrict, Bangkalan Regency.*

This study aims to examine and analyze the dynamics of power relations between cattle owners and female laborers in the cattle profit-sharing system in Tlokoh Village. This study was prompted by the phenomenon of women's dominance in livestock care, yet their continued strong economic dependence on capital owners. The primary focus of the study is to examine how power operates within this traditional system, which is often viewed merely as a form of mutual aid.

The method used in this study was qualitative, employing a case study approach. Data collection was conducted through observation, documentation, and in-depth interviews with cattle owners and female workers. Informants were selected using purposive sampling, resulting in a total of 10 informants. The research was carried out in stages, beginning with the preparation phase, followed by fieldwork for data collection, and concluding with the preparation of the final report. To analyze the data, the researcher used data reduction, data presentation, and conclusion-drawing techniques.

The research findings reveal a clear imbalance or disparity in bargaining power within the paron system. Although female workers possess bargaining power through their technical expertise in livestock care, they are trapped in a cycle of voluntary compliance due to the moral burden of the trust placed in them and the strong patriarchal culture. This results in female workers remaining passive and reluctant to firmly demand a share of operational costs due to a strong sense of hesitation. This disparity underscores that the paron system at the study site is not yet fully equitable, as the economic burden and risks of livestock care fall disproportionately on female workers.

Keywords: Power Relations, Female Workers, Cattle Herders, Profit Sharing System